

## BAB V

### KESIMPULAN

Pondokan adalah sebuah jasa yang menawarkan sebuah kamar atau tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode tertentu (umumnya pembayaran per bulan). Rumah kost atau pondokan selain sebagai tempat tinggal sementara mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah selama masa studinya, juga berfungsi sebagai sarana pelatihan pembentukan karakter kepribadian mahasiswa untuk lebih berdisiplin, berkomunikasi dengan baik sesama penghuni pondokan, melatih untuk bisa bertanggung jawab, dan mandiri karena jauh dari keluarga.

Pada tahun 1990, sebuah pondokan rampung dibangun, pondokan itu bernama pondokan Mas Chan. Mas Chan merupakan sebuah singkatan awal nama panggilan dari Masni Nur dan suaminya Muhammad Ichsan yang akrab dipanggil Chan, lalu digabung menjadi Mas dan Chan. Pondokan Mas Chan ialah sebuah pondokan putra yang terletak di Koto Panjang Limau Manis, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Pondokan ini memiliki 14 kamar yang mana setiap kamar diisi oleh 2 mahasiswa yang dikalikan dengan 14 kamar yang berjumlah 28 orang dari berbagai daerah seperti Jambi, Riau, Jakarta Dan wilayah sekitar Sumatera Barat, yang menggunakan sistem pembayaran perbulan dengan biaya Rp. 12.500,00 /kamar pada masa itu.

Pondokan sangat berpengaruh besar terhadap perputaran perekonomian masyarakat sekitar pondokan tersebut, salah satu peluang yang dapat diambil dari

masyarakat yang tinggal sekitaran pondokan adalah penyediaan tempat usaha pondokan mahasiswa, seperti : membuka toko, warung makan dan usaha jasa lainnya. Ekonomi masyarakat tumbuh seiring berdatangnya para mahasiswa dari berbagai daerah.

Penghuni yang tinggal di dalam pondokan berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, akan tetapi status mereka semua di pondokan sama. Tidak ada perlakuan yang membedakan dari pemilik pondokan terhadap semua penghuni, Masni Nur selalu menanamkan rasa persaudaraan antar sesama penghuni selayaknya seperti keluarga sendiri. Di pondokan rasa senasib dan sepenanggungan yang lahir karena perekonomian keluarga para penghuni tidak jauh berbeda sebab rata-rata berasal dari keluarga petani.

Pada tahun 2002 terdapat perubahan yang terjadi di pondokan seiring dengan pindahnya Masni Nur dari pondokan yang berada di Jalan Kotopanjang ke rumah barunya di Kampung Duri, Pauh, Kota Padang. Hal inilah merupakan salah satu faktor yang membuat hubungan sosial yang berubah. Jika pemilik pondokan tinggal dalam satu rumah dengan penghuni pondokan, hubungan sosial kekeluargaan juga menjadi lebih dekat. Hubungan sosial telah berubah, antara anak ppondokan dengan pemilik ppondok dan keluarganya tidak banyak berhubungan sosial apalagi menganggap seperti keluarga.